

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta dan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya, dengan kata lain penelitian kuantitatif ini menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari adakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Ikhsan, 2014) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **A. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Jadi, yang dimaksud dengan populasi adalah

keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu 25 laporan keuangan tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

#### B. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria pertimbangan tertentu adalah :

1. Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
2. Tersedia laporan keuangan lengkap dan publikasi tahun 2017 - 2019

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh sebanyak 36 sampel perusahaan yang dapat dijadikan sampel akhir pada penelitian ini, dengan bahasan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**KRITERIA PENELITIAN**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019	25
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak mempunyai laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2017 – 2019	(6)
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang belum mempunyai catatan laporan keuangan pada tahun 2017 – 2019 secara berturut-turut	(7)

	Jumlah sampel perusahaan	12
	Sampel akhir ( N x 3 )	36

Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**SAMPEL PERUSAHAAN**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
3	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
4	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
5	Mayora Indah Tbk.	MYOR
6	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
7	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
8	Sekar Laut Tbk.	SKLT
9	Siantar Top Tbk.	STTP
10	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ
11	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
12	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam sebuah penelitian, terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dari dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Variabel Independen (X)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

2. Variabel Terikat / Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

**Tabel 3.3**

**TABEL VARIABEL, OPERASIONALISASI, DAN PENGUKURAN**

No	Variabel	Operasional	Pengukuran	Skala
1	Perputaran kas (X1)	Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dihasilkan beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.	<u>Penjualan</u> Rata – Rata kas	Rasio
2	Perputaran piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	<u>Penjualan</u> Rata – Rata Piutang	Rasio
3	Perputaran persediaan (X3)	Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti (dijual) dalam waktu satu tahun. Dengan	<u>Harga Pokok Penjualan</u> Rata – rata Persediaan	Rasio

		demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.		
4	<i>Return On Asset (ROA)</i> (Y)	<i>Return On Asset (ROA)</i> yaitu salah satu bentuk dari profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. dimana untuk mencarinya laba bersih setelah pajak dibagi total	$\frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$	Rasio

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan cara melihat atau menilai data-data historis, yaitu berupa laporan keuangan tahunan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang terdiri dari neraca dan laba rugi, kemudian melakukan perhitungan secara manual untuk menghitung nilai perputaran kas, perputaran piutang dan *Return On Asset (ROA)*. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh situs resmi BEI.

### 3.5 Metode Analisis

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Tujuan analisa adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Rahmani, 2016). Prosedur Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi selanjutnya akan dianalisis hasil regresi tersebut menggunakan program SPSS versi 26.0.

### **3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek – aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal – hal dari suatu data seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *varian*, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

### **3.1.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan :

#### **1. Analisis Grafik**

Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan *Probability Plot*. Grafik histogram digunakan untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Kemudian *Probability Plot* digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov test yang terdapat pada program SPSS. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$ , maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

### **3.1.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik (*classical assumption*) adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi – asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### **3.1.3.1 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami

Multikolinieritas dapat di periksa menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* adalah :

1. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka dapat diartikan terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ikhsan, 2014) :

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji

### **3.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (*e*) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Heteroskedastisitas terjadi ketika titik – titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Sedangkan apabila tidak ada pola yang jelas , serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.1.4 Regresi linear Berganda**

Regresi linier berganda adalah suatu hubungan variabel terikat dependen / Y) dengan dua atau lebih Variabel bebas ( independen / X) (Hasan, Ahmad, Afifudin, & Junaidi, 2018). Jadi dapat diartikan uji

regresi linier berganda yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sehingga terjadi hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Perputaran Kas

X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang

X<sub>3</sub> = Perputaran Persediaan

e = error yang ditolerir (5%)

### **3.1.5 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terdapat dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data.

#### **3.1.5.1 Uji t**

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji t adalah menggunakan signifikansi yaitu 0,05 (α = 5%). Jika signifikansi t > 0,05 berarti H<sub>0</sub> diterima atau H<sub>a</sub> ditolak. Jika signifikansi t < 0,05 H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima.

#### **3.1.5.2 Uji F**

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependent / terikat. Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi variabel dependen atau tidak. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai sig (p-value) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Membuat H<sub>0</sub> dan H<sub>a</sub> sebagai berikut:  
H<sub>0</sub> : B<sub>1</sub> = B<sub>2</sub> = 0  
H<sub>a</sub> : B<sub>1</sub> ≠ B<sub>2</sub> ≠ 0
2. Mencari nilai F hitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F. Nilai kritis F berdasarkan besarnya  $\alpha$  dan df.
3. Keputusan menolak H<sub>0</sub> atau menerima adalah sebagai berikut:
  - a. Jika F hitung > F tabel atau F statistik < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
  - b. Jika F hitung < F tabel atau F statistik > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.1.6 Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik dalam analisis linier dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. (R<sup>2</sup>) = 0 maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R<sup>2</sup>) = 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen sempurna (Firdaus, 2019).